



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Maret 2020

Halaman: 9

## 300 Karung Pasir untuk Tutup Sementara

PASCA banjir yang melanda Klitren, TRC BPBD Kota Yogyakarta menerjunkan enam personil untuk membantu warga yang terdampak, dibanting dengan relawan kampung tangguh bencana (KTB). Agar ti-

dak terjadi banjir susulan, TRC BPBD Kota Yogyakarta akan menutup talut dengan karung berisi pasir.

"Sudah ada 300 karung, nanti diisi pasir. Nanti kita pasang di talut yang ambrol agar tidak banjir

• ke halaman 15

### 300 Karung Pasir untuk Tutup

• Sambungan Hal 9

lagi. Kita juga siagakan alat penyedot, karena masih banyak rumah warga yang rumahnya tergenang air," ungkap anggota TRC BPBD Kota Yogyakarta, Ardani Dwi Santosa, Rabu (11/3). Pihaknya juga telah berkoordinasi dengan ketua RT agar mengatkan lagi ronda malam. Hal itu untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat pasca banjir.

Kepala Seksi Darurat Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

Kota Yogyakarta, Bayu Wijayanto mengatakan, talut setinggi 180 sentimeter dengan panjang 6 meter itu ambrol setelah dinding penahan sungai di Gubug Peneng jebol. Hal ini karena Program Munggarah, Mundur, Madhep Kali (M3K) yang belum tuntas.

Dia menyebut, kondisi arus air memang cukup tinggi pada saat itu. Tinggi air disebutkan mencapai 100 sentimeter. Bayu menjelaskan, sekira pukul 14.15 Wib, talut masih berada pada kondisi yang baik. Namun, setelah getaran tanah dan juga pengendara yang lewat serta kondisi hujan yang cukup tinggi akhir-

nya talut ambrol sekira pukul 17.00 Wib.

"Talutnya juga belum cukup kuat, jadi karena getaran-getaran jalan ditambah hujan juga makanya langsung ambrol," jelasnya.

Sejumlah area dan juga kepala keluarga (KK) terdampak akibat ambrolnya talut itu. "Dampaknya terkena sampai di RT 2/RW 01 sebanyak 44 KK, RT 3/RW 01 17 KK, RT 4/RW 01 70 KK," ungkap dia.

Selain itu, hujan dengan durasi yang cukup lama tersebut juga menyebabkan genangan di sejumlah titik. Tercatat, menurut laporan BPBD Kota Yogyakarta sebanyak tiga lokasi tergenang akibat

luapan air.

Bayu menyatakan, rumah Dinas Wakil Walikota yang berada di Jalan Suroto Nomor 13, Kotabaru, Gondokusuman tergenang hingga berdampak pada bagian halaman, garasi mobil dan ruang tamu.

Lokasi lain yakni, area Jatimulyo RT 24/RW 06, Kricak, yang mengakibatkan sebanyak lima rumah tergenang. Kemudian air selokan di wilayah serupa tepatnya di RT 29/RW 07 juga meluap hingga masuk ke pekarangan warga.

"Tapi air sudah surut dan banjir serta genangan air hanya bersifat sementara," jelas Bayu. (maw/jsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Klitren			
3. BPBD			
4. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 15 November 2024  
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM  
NIP. 19690723 199603 1 005